



Kementerian Pertanian

**LAPORAN KEUANGAN
BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN
MALUKU UTARA**

TAHUN ANGGARAN 2021



BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN MALUKU UTARA
Jalan Raya Kusu No.1 Sofifi Maluku Utara

LAMPIRAN LAPORAN

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku Utara Tahun 2021 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2021 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp50.316.700,00 atau mencapai 101,53% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp49.558.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2021 adalah sebesar Rp8.828.051.076,00 atau mencapai 98,62% dari alokasi anggaran sebesar Rp8.951.701.000,00

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2021.

Nilai Aset per 31 Desember 2021 dicatat dan disajikan sebesar Rp103.452.478.712,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp2.250.000,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp103.444.878.087,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp5.350.625,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp103.452.478.712,00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp50.316.700,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp9.129.386.599,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-9.079.069.899,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp212.802.000,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-8.866.267.899,00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2021 adalah sebesar Rp103.391.521.994,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-8.866.267.899,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp149.490.241,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp8.777.734.376,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah senilai Rp103.452.478.712,00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2021 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN MALUKU UTARA
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2021 dan 31 DESEMBER 2020**

Uraian	Catatan	31 Desember 2021			31 Desember 2020
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	49.558.000,00	50.316.700,00	101,53	44.690.760,00
Jumlah Pendapatan		49.558.000,00	50.316.700,00	101,53	44.690.760,00
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.3.	2.659.000.000,00	2.652.509.242,00	99,76	2.481.976.123,00
Belanja Barang	B.4.	5.185.506.000,00	5.068.386.594,00	97,74	3.299.960.504,00
Belanja Modal	B.5.	1.107.195.000,00	1.107.155.240,00	100,00	132.120.625,00
Jumlah Belanja		8.951.701.000,00	8.828.051.076,00	98,62	5.914.057.252,00

Tabel 1. Laporan Realisasi Anggaran

II. NERACA

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN MALUKU UTARA
NERACA

PER 31 DESEMBER 2021 dan 31 DESEMBER 2020

Uraian	Catatan	31 Desember 2021	31 Desember 2020
ASET			
Aset Lancar			
Persediaan	C.1.1.	2.250.000,00	3.248.000,00
Jumlah Aset Lancar		2.250.000,00	3.248.000,00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	84.233.963.671,00	84.233.963.671,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	7.241.877.281,00	7.057.219.538,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	15.223.540.367,00	14.479.854.886,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	7.131.629.882,00	6.942.069.882,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	59.800.000,00	59.800.000,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.6.	-10.445.933.114,00	-9.389.984.608,00
Jumlah Aset Tetap		103.444.878.087,00	103.382.923.369,00
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.4.1.	6.115.000,00	6.115.000,00
Aset Lain-lain	C.4.2.	138.742.257,00	0,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.4.3.	-139.506.632,00	-764.375,00
Jumlah Aset Lainnya		5.350.625,00	5.350.625,00
Jumlah Aset		103.452.478.712,00	103.391.521.994,00
Kewajiban Jangka Pendek			
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		0,00	0,00
Jumlah Kewajiban		0,00	0,00
Ekuitas			
Ekuitas	C.6.	103.452.478.712,00	103.391.521.994,00
Jumlah Ekuitas		103.452.478.712,00	103.391.521.994,00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		103.452.478.712,00	103.391.521.994,00

Tabel 2. Neraca per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

III. LAPORAN OPERASIONAL

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN MALUKU UTARA
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 dan 31 DESEMBER 2020**

Uraian	Catatan	31 Desember 2021	31 Desember 2020
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	50.316.700,00	39.560.260,00
JUMLAH PENDAPATAN		50.316.700,00	39.560.260,00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	2.652.509.242,00	2.481.976.123,00
Beban Persediaan	D.3.	431.759.067,00	532.630.646,00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	3.108.904.456,00	2.277.161.257,00
Beban Pemeliharaan	D.5.	238.238.799,00	253.938.842,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	909.624.272,00	456.817.259,00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7.	459.260.000,00	0,00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.8.	134.400.000,00	0,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9.	1.194.690.763,00	1.191.561.571,00
JUMLAH BEBAN		9.129.386.599,00	7.194.085.698,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-9.079.069.899,00	-7.154.525.438,00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.10.	0,00	1.800.000,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.10.	213.930.000,00	11.783.000,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.10.	1.128.000,00	1.203.000,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		212.802.000,00	12.380.000,00
SURPLUS/DEFISIT - LO		-8.866.267.899,00	-7.142.145.438,00

Tabel 3. Laporan Operasional per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN MALUKU UTARA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 dan 31 DESEMBER 2020**

Uraian	Catatan	31 Desember 2021	31 Desember 2020
EKUITAS AWAL	E.1.	103.391.521.994,00	105.170.510.809,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	-8.866.267.899,00	-7.142.145.438,00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	149.490.241,00	-506.209.869,00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.3.1.	0,00	-649.164.000,00
Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	E.3.2.	149.490.241,00	142.954.131,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	8.777.734.376,00	5.869.366.492,00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.5.	60.956.718,00	-1.778.988.815,00
EKUITAS AKHIR	E.6.	103.452.478.712,00	103.391.521.994,00

Tabel 4. LPE per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku Utara

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku Utara didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai visi “Terwujudnya Sistem Pertanian-Bioindustri Berkelanjutan yang Menghasilkan Beragam Pangan Sehat dan Produk Bernilai Tambah Tinggi Berbasis Sumber Daya Lokal untuk Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani”

A. Visi/Misi

Untuk mewujudkan tujuan diatas Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Maluku Utara berkomitmen dengan Visi “ BPTP merupakan bagian Integral dari Visi Badan Litbang Berkelas Dunia, sedangkan Misi BPTP Maluku Utara adalah : Pada tahun 2021 Menjadi Lembaga Pertanian yang menghasilkan dan mendiseminasikan Teknologi Spesifik lokasi untuk mewujudkan Pertanian Bioindustri di wilayah Kepulauan Maluku Utara.

B. Fungsi

- a. Penyusunan program pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian spesifik lokasi
- b. Pelaksanaan inventaris dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian spesifik lokasi
- c. Pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian spesifik lokasi
- d. Penyiapan kerjasama, informasi, dokumentasi serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian.
- e. Pemberian pelayanan pengkajian, perakitan dan pengembangan diseminasi teknologi pertanian spesifik lokasi
- f. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan BPTP.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2021 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku Utara. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku Utara menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku Utara dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2021 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku Utara yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku Utara adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.

- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) **Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) **Aset**

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
 - Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.
- b. Aset Tetap**
- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
 - Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
 - Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku Utara telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setal Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	13.613.000,00	13.613.000,00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	35.945.000,00	35.945.000,00
Jumlah Pendapatan	49.558.000,00	49.558.000,00
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	2.624.584.000,00	2.624.584.000,00
Belanja Lembur	34.416.000,00	34.416.000,00
Belanja Barang Operasional	896.452.000,00	888.812.000,00
Belanja Barang Non Operasional	5.256.494.000,00	2.012.460.000,00
Belanja Barang Persediaan	270.500.000,00	204.960.000,00
Belanja Jasa	517.990.000,00	344.166.000,00
Belanja Pemeliharaan	248.548.000,00	238.068.000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.321.690.000,00	897.915.000,00
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	0,00	398.620.000,00
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0,00	200.505.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.627.147.000,00	323.439.000,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	8.445.397.000,00	594.196.000,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	190.000.000,00	189.560.000,00
Jumlah Belanja	21.433.218.000,00	8.951.701.000,00

Tabel 5. Penjelasan Pos Pos Anggaran

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp50.316.700,00 atau mencapai 101,53% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp49.558.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2021			
	Akun Pendapatan	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN		13.613.000,00	20.500.000,00	150,59
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi		35.945.000,00	29.816.700,00	82,95
Jumlah		49.558.000,00	50.316.700,00	101,53

Tabel 6. Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Realisasi Pendapatan TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 12,59% dibandingkan TA 2020. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku Utara adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	.%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	20.500.000,00	20.400.000,00	0,49
Pendapatan Lain-Lain	0,00	3.721.760,00	- 100,00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	29.816.700,00	20.569.000,00	44,96
Jumlah	50.316.700,00	44.690.760,00	12,59

Tabel 7. Perbandingan realisasi Pendapatan

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2021 adalah sebesar Rp8.828.051.076,00 atau 98,62% dari anggaran belanja sebesar Rp8.951.701.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per
31 Desember 2021

Uraian	2021			
	Akun Belanja	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai		2.659.000.000,00	2.653.990.004,00	99,81
Belanja Barang		5.185.506.000,00	5.068.386.594,00	97,74
Belanja Modal		1.107.195.000,00	1.107.155.240,00	100,00
Total Belanja Kotor		8.951.701.000,00	8.829.531.838,00	98,64
Pengembalian Belanja			-1.480.762,00	0,00
Total Belanja		8.951.701.000,00	8.828.051.076,00	98,62

Dibandingkan dengan Tahun 2020, Realisasi Belanja TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 49,27% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Adanya kenaikan pagu dan realisasi pada tahun 2021

Perbandingan Realisasi Belanja
31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	.%
Belanja Pegawai	2.652.509.242,00	2.481.976.123,00	6,87
Belanja Barang	5.068.386.594,00	3.299.960.504,00	53,59
Belanja Modal	1.107.155.240,00	132.120.625,00	737,99
Total Belanja	8.828.051.076,00	5.914.057.252,00	49,27

Tabel 9. Perbandingan realisasi belanja

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp2.652.509.242,00 dan Rp2.481.976.123,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 6,87% dari TA 2020. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya kenaikan pagu belanja pegawai hal ini berkaitan dengan adanya penambahan CPNS baru

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	2.628.161.004,00	2.448.583.223,00	7,33
Belanja Lembur	25.829.000,00	36.353.000,00	-28,95
Jumlah Belanja Kotor	2.653.990.004,00	2.484.936.223,00	6,80
Pengembalian Belanja Pegawai	-1.480.762,00	-2.960.100,00	-49,98
Jumlah Belanja	2.652.509.242,00	2.481.976.123,00	6,87

Tabel 10. Perbandingan Belanja Pegawai

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp5.068.386.594,00 dan Rp3.299.960.504,00. Realisasi

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	888.181.547,00	1.041.955.634,00	-14,76
Belanja Barang Non Operasional	1.928.479.360,00	935.285.834,00	106,19
Belanja Barang Persediaan	218.240.067,00	313.607.746,00	-30,41
Belanja Jasa	292.243.549,00	299.919.789,00	-2,56
Belanja Pemeliharaan	237.957.799,00	252.374.242,00	-5,71
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	909.624.272,00	456.817.259,00	99,12
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	398.620.000,00	0,00	0,00
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	195.040.000,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	5.068.386.594,00	3.299.960.504,00	53,59
Pengembalian Belanja Barang	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	5.068.386.594,00	3.299.960.504,00	53,59

Tabel 11. Perbandingan belanja barang

B.4.1. Belanja Barang yang diserahkan kepada Masyarakat

Pada Tahun 2021 Satker Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Menerima Pagu belanja yang diserahkan kepada Masyarakat dalam bentuk kegiatan Pengembangan Benih/Bibit Unggul dan Teknologi Balitbangtan di Maluku Utara, komoditas yang di kembangkan adalah Cengkeh, Kelapa dan Porang.

Rekapitulasi belanja 526 (yang diserahkan kepada Masyarakat) dapat dilihat pada Tabel dibawah ini :

No	Uraian Jenis Bantuan	Lokasi			Volume	Nilai Kontrak
		Desa	Kecamatan	Kabupaten		
a	Baranag					
1	Cengkeh	Kilong, Meranti Jaya, Nggele, One May	Taliabu Barat, Taliabu Barat Laut	Pulau Taliabu	5000	134.680.000
2	Porang	Lede	Lede	Pulau Taliabu	300	163.000.000
3	Kelapa	Togoliua	Tobelo Barat	Halmahera Utara	2000	161.580.000
	Subtotal bantuan barang					459.260.000
b	Uang					
1	UHL Cengkeh	Kilong, Meranti Jaya, Nggele, One May	Taliabu Barat, Taliabu Barat Laut	Pulau Taliabu	64.000.000	64.000.000
2	UHL Porang	Lede	Lede	Pulau Taliabu	32.000.000	32.000.000
3	UHL Kelapa	Togoliua	Tobelo Barat	Halmahera Utara	38.400.000	38.400.000

B.4.2. Belanja Barang dalam rangka PEN

Pada Tahun 2021 Satker Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Menerima Pagu belanja dalam rangka Pemulihan Ekonomi Nasional dalam bentuk kegiatan Hilirisasi Teknologi Badan Litbang Pertanian, Pengembangan Benih Bibit Hasil Teknologiii Balitbang dan Kegiatan Bimbingan Teknis Penyuluh dan Petani di Maluku Utara, ng.

Rekapitulasi belanja dalam rangka Pemulihan Ekonomi Nasional dapat dilihat pada Tabel dibawah ini

No.	Akun	Uraian Belanja	Pagu	Realisasi	Sisa	Uraian Kegiatan
1	521241	Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	636.140.000	623.093.650	13.046.350	Belanja Barang dalam rangka pelaksanaan kegiatan Hilirisasi Teknologi dan Inovasi Balitbangtan di Maluku Utara
2	521841	Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	86.000.000	85.933.172	66.828	Bel, Barang Protokol Kesehatan dan Belanja ATK dalam rangka pel. keg Hilirisasi Teknologi
3	522192	Belanja Jasa Penanganan Pandemi Covid 19	22.500.000	22.380.000	120.000	Honor Narasumber Bimtek Hilirisasi Teknologi dan Inovasi Balitbangtan di Maluku Utara
4	524115	Belanja Perjalanan dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	155.360.000	153.890.805	1.469.195	Bel. perjalanan dan Bantuan Transport Petani dalam rangka pelaksanaan kegiatan Hilirisasi Teknologi dan Inovasi Balitbangtan
JUMLAH			900.000.000	885.297.627	14.702.373	

Tabel 13.Rekapitulasi Belanja dalam rangka PEN

Rekapitulasi belanja dalam rangka Pengembangan Benih dapat dilihat pada Tabel dibawah ini

No.	Akun	Uraian Belanja	Pagu	Realisasi	Sisa	Uraian Kegiatan
1	521241	Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi	78.567.000	78.528.100	38.900	Bel Barang dalam rangka pelK keg Bimtek Penyuluh dan Petani
2	521841	Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	9.128.000	7.300.000	1.828.000	Bel, Barang Protokol Kesehatan dan Belanja ATK dalam rangka pel. Bimtek Penyuluh dan Petani
3	522192	Belanja Jasa Penanganan Pandemi Covid 19	19.200.000	2.800.000	16.400.000	- Honor Narasumber Bimtek Penyuluh dan Petani
4	52411	Belanja Perjalanan dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	88.600.000	86.314.843	2.285.157	Belanja perjalanan dan Bantuan Transport Petani dalam rangka Kegiatan Bimtek
5	526321	Bel Barang untuk bantuan lainnya untuk diserahkan Kepada Masyarakat	38.400.000	38.400.000		Bel. Barang (upah pelaksanaan keg. Perbenihan Kelapa Bido
6	526322	Belanja Barang untuk bantuan lainva yang	66.105.000	60.640.000	5.465.000	Belanja Barang kegiatan Perbenihan Kelapa

Rekapitulasi belanja dalam rangka Bimbingan Teknis Penyuluh dan Petani dapat dilihat pada Tabel dibawah ini

No.	Akun	Uraian Belanja	Pagu	Realisasi	Sisa	Uraian Kegiatan
1	521241	Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	88.330.000	84.505.000	3.825.000	Bel Barang dalam rangka pelK keg Bimtek Penyuluh dan Petani
2	521841	Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	18.250.000	18.244.700	5.300	Bel, Barang Protokol Kesehatan dan Belanja ATK dalam rangka pel. Bimtek Penyuluh dan Petani
3	522192	Belanja Jasa Penanganan Pandemi Covid 19	6.800.000	6.188.000	612.000	- Honor Narasumber Bimtek Penyuluh dan Petani
4	524115	Belanja Perjdi - Penanganan Pandemi COVID-19	51.620.000	51.420.000	200.000	Belanja perjalanan dan Bantuan Transport Petani dalam rangka Kegiatan Bimtek
JUMLAH			165.000.000	160.357.700	4.642.300	

Tabel 15.Rekap Belanja Bimtek Penyulu dan Petani

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp1.107.155.240,00 dan Rp132.120.625,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA (2021 mengalami kenaikan sebesar 737,99% dibandingkan TA 2020. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

Adanya peningkatan pagu dan realisasi belanja modal pada tahun 2021
Berupa belanja modal prencanaan gedung dan bangunan dan pengadaan peralatan dan mesin

Perbandingan Belanja Modal per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	323.400.000,00	132.120.625,00	144,78
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	594.195.240,00	0,00	0,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	189.560.000,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	1.107.155.240,00	132.120.625,00	737,99
Pengembalian Belanja Modal	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	1.107.155.240,00	132.120.625,00	737,99

Tabel 16.Perbandingan Belanja Modal

B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp323.400.000,00 dan Rp132.120.625,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 144,78% dibandingkan TA 2020. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Adanya kenaikan pagu dan realisasi belanja modal peralatan dan mesin

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	323.400.000,00	132.120.625,00	144,78
Jumlah Belanja Kotor	323.400.000,00	132.120.625,00	144,78
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	323.400.000,00	132.120.625,00	144,78

Tabel 17. Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp594.195.240,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 0,00% dibandingkan TA 2020. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Adanya pagu belanja modal pada tahun 2021

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	594.195.240,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	594.195.240,00	0,00	0,00
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	594.195.240,00	0,00	0,00

Tabel 18. Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan

B.5.3. BELANJA MODAL JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp189.560.000,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 0,00% dibandingkan TA 2020. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Adanya pagu dan realisasi belanja modal jaringan pada tahun 2021

Perbandingan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	189.560.000,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	189.560.000,00	0,00	0,00
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	189.560.000,00	0,00	0,00

Tabel 19. Perbandingan Belanja Modal Jalan Irigasi dan Jaringan

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp2.250.000,00 dan Rp3.248.000,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Persediaan Lainnya	2.250.000,00	3.248.000,00
Jumlah	2.250.000,00	3.248.000,00

Tabel 20. Perbandingan Persediaan

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku Utara per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp84.233.963.671,00 dan Rp84.233.963.671,00.

Dibawah ini Tabel Rekapitulasi Aset Tanah sampai dengan 31 Desember 2021

No	Kode Barang	NUP	Luas (M2)	Nilai Perolehan (Rp)	Nilai Buku (Rp)	Lokasi
1	2.01.02.06.003.1	1	2.790.000	80.413.587.671	80.413.587.671	IP2TP, Bacan
2	2.01.01.04.001.1	1	31.259	159.378.000	3.008.679.000	BPTP, Kusu
3	2.01.01.04.001.1	2	1223	25.000.000	134.530.000	BPTP, Kusu
4	2.01.01.04.001.1	3	705	7.300.000	82.397.000	BPTP, Kusu
5	2.01.03.07.009.1	1	2.821	60.000.000	310.310.000	BPTP, Kusu
6	2.01.03.07.009.2	2	2.586	55.000.000	28.4460.000	BPTP, Kusu
Total				80.720.265.671	84.233.963.671	

Tabel 21. Rekapitulasi Aset Tanah sampai 31 Desember 2021

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku Utara per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp7.241.877.281,00 dan Rp7.057.219.538,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	7.057.219.538,00
Mutasi Tambah	
Pembelian	323.400.000,00
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-138.742.257,00
Saldo per 31 Desember 2021	7.241.877.281,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2021	-6.539.489.264,00
Nilai Buku per 31 Desember 2021	702.388.017,00

Tabel 22. Mutasi Nilai Peralatan dan Mesin

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku Utara per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp15.223.540.367,00 dan Rp14.479.854.886,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	14.479.854.886,00
Mutasi Tambah	
Pengembangan Nilai Aset	594.195.240,00
Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap	149.490.241,00
Saldo per 31 Desember 2021	15.223.540.367,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2021	-1.369.411.527,00
Nilai Buku per 31 Desember 2021	13.854.128.840,00

Tabel 23. Mutasi Nilai Gedung dan Bangunan

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku Utara per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp7.131.629.882,00 dan Rp6.942.069.882,00. Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	6.942.069.882,00
Mutasi Tambah	
Pembelian	189.560.000,00
Saldo per 31 Desember 2021	7.131.629.882,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2021	-2.537.032.323,00
Nilai Buku per 31 Desember 2021	4.594.597.559,00

Tabel 24. Mutasi Nilai Jalan Irigasi dan Jaringan

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan adalah berupa:

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku Utara per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp59.800.000,00 dan Rp59.800.000,00.

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku Utara per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp-10.445.933.114,00 dan Rp-9.389.984.608,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	7.241.877.281,00	-6.539.489.264,00	702.388.017,00
2.	Gedung dan Bangunan	15.223.540.367,00	-1.369.411.527,00	13.854.128.840,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	7.131.629.882,00	-2.537.032.323,00	4.594.597.559,00
4.	Aset Tetap Lainnya	59.800.000,00	0,00	59.800.000,00
Akumulasi Penyusutan		29.656.847.530,00	-10.445.933.114,00	19.210.914.416,00

Tabel 25.Rincian Akumulasi Penyusutan

C.4. ASET LAINNYA**C.4.1. Aset Tak Berwujud**

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp6.115.000,00 dan Rp6.115.000,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Software	6.115.000,00
Jumlah	6.115.000,00

C.4.2. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku Utara per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp138.742.257,00 dan Rp0,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku Utara serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	0,00
Mutasi Tambah	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	138.742.257,00
Saldo per 31 Desember 2021	138.742.257,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2021	-138.742.257,00
Nilai Buku per 31 Desember 2021	0,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain adalah berupa:

C.4.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku Utara per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp-139.506.632,00 dan Rp-764.375,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2021, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	6.115.000,00	-764.375,00	5.350.625,00
2.	Aset Lain-lain	138.742.257,00	-138.742.257,00	0,00
Akumulasi Penyusutan		144.857.257,00	-139.506.632,00	5.350.625,00

Tabel 28.Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

C.6. EKUITAS

C.6. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp103.452.478.712,00 dan Rp103.391.521.994,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp50.316.700,00 dan Rp39.560.260,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek	29.816.700,00	20.569.000,00	44,96
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	400.000,00	0,00	0,00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	20.100.000,00	18.600.000,00	8,06
Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	0,00	391.260,00	-100,00
Jumlah	50.316.700,00	39.560.260,00	27,19

Tabel 29. Perbandingan PNBPN Lainnya

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp2.652.509.242,00 dan Rp2.481.976.123,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	1.785.196.480,00	1.641.061.500,00	8,78
Beban Pembulatan Gaji PNS	26.266,00	24.543,00	7,02
Beban Tunj. Anak PNS	33.420.140,00	33.473.950,00	-0,16
Beban Tunj. Beras PNS	100.881.060,00	80.893.140,00	24,71
Beban Tunj. Daerah Terpencil/Sangat Terpencil PNS	1.200.000,00	1.200.000,00	0,00
Beban Tunj. Fungsional PNS	269.030.000,00	282.710.000,00	-4,84
Beban Tunj. PPh PNS	4.391.650,00	4.679.790,00	-6,16
Beban Tunj. Struktural PNS	11.160.000,00	23.940.000,00	-53,38
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	113.143.796,00	105.395.200,00	7,35
Beban Tunjangan Umum PNS	45.479.850,00	35.685.000,00	27,45
Beban Uang Lembur	25.829.000,00	36.353.000,00	-28,95
Beban Uang Makan PNS	262.751.000,00	236.560.000,00	11,07
Jumlah	2.652.509.242,00	2.481.976.123,00	6,87

Tabel 30.Perbandingan Beban Pegawai

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp431.759.067,00 dan Rp532.630.646,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Persediaan bahan baku	9.759.400,00	93.689.496,00	-89,58
Beban Persediaan konsumsi	208.199.667,00	230.253.150,00	-9,58
Beban persediaan lainnya	213.800.000,00	208.688.000,00	2,45
Jumlah	431.759.067,00	532.630.646,00	-18,94

Tabel 31.Pebandingan Beban Persediaan

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp3.108.904.456,00 dan Rp2.277.161.257,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Bahan	588.986.780,00	646.369.834,00	-8,88
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	786.126.750,00	52.507.500,00	1.397,17
Beban Barang Non Operasional Lainnya	525.665.830,00	200.058.500,00	162,76
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	0,00	132.771.000,00	-100,00
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	119.320.000,00	109.800.000,00	8,67
Beban Honor Output Kegiatan	27.700.000,00	36.350.000,00	-23,80
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	47.117.000,00	92.960.000,00	-49,31
Beban Jasa Lainnya	30.475.000,00	0,00	0,00
Beban Jasa Profesi	16.900.000,00	5.100.000,00	231,37
Beban Keperluan Perkantoran	759.671.547,00	790.200.134,00	-3,86
Beban Langganan Listrik	191.941.986,00	191.945.230,00	0,00
Beban Langganan Telepon	5.809.563,00	7.914.559,00	-26,60
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	9.190.000,00	9.184.500,00	0,06
Beban Sewa	0,00	2.000.000,00	-100,00
Jumlah	3.108.904.456,00	2.277.161.257,00	36,53

Tabel 32. Perbandingan Beban Barang dan Jasa

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp238.238.799,00 dan Rp253.938.842,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	89.633.500,00	89.536.500,00	0,11
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19	0,00	16.950.000,00	-100,00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	148.324.299,00	145.887.742,00	1,67
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	281.000,00	1.564.600,00	-82,04
Jumlah	238.238.799,00	253.938.842,00	-6,18

Tabel 33. Perbandingan Beban Pemeliharaan

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp909.624.272,00 dan Rp456.817.259,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	564.373.624,00	456.817.259,00	23,54
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	291.625.648,00	0,00	0,00
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	53.625.000,00	0,00	0,00
Jumlah	909.624.272,00	456.817.259,00	99,12

Tabel 34. Perbandingan Beban Perjalanan Dinas

D.8. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp593.660.000,00 dan Rp0,00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	459.260.000,00	0,00	0,00
Beban Barang untuk Bantuan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam Bentuk Uang - Penanganan Pandemi COVID-19	38.400.000,00	0,00	0,00
Beban Barang untuk Bantuan Lainnya yang Memiliki Karakteristik Bantuan Pemerintah	96.000.000,00	0,00	0,00
Jumlah	593.660.000,00	0,00	0,00

Tabel 35. Perbandingan Beban Barnag untuk diserahkan kepada Masyarakat

D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp1.194.690.763,00 dan Rp1.191.561.571,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	332.144.195,00	315.839.969,00	5,16
Beban Penyusutan Irigasi	59.399.226,00	59.399.228,00	0,00
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	371.845.368,00	378.741.533,00	-1,82
Beban Penyusutan Jaringan	75.522.736,00	66.044.736,00	14,35
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	355.779.238,00	371.536.105,00	-4,24
Jumlah	1.194.690.763,00	1.191.561.571,00	0,26

Tabel 36. Perbandinan Beban Penyusutan dan Amortisasi

D.10. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas.

Pada tahun 2021 terdapat Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional berupa Beban persediaan lainnya hal ini merupakan hasil dari kegiatan Produksi benih pala yang menghasilkan anakan pala sebanyak 12.162 dengan nilai Rp.181.300.000 dan Kegiatan Produksi benih padi yang menghasilkan benih sejumlah 4200 kg dengan nilai Rp. 31.500.000.

Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Kerugian Pelepasan Aset	0,00	0,00	0,00
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	0,00	-1.203.000,00	-100,00
Beban Persediaan Rusak/Usang	-1.128.000,00	0,00	0,00
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0,00	8.452.500,00	-100,00
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	213.930.000,00	0,00	0,00
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0,00	1.800.000,00	-100,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0,00	3.330.500,00	-100,00
Jumlah	212.802.000,00	12.380.000,00	1.618,92

Tabel 37. Perbandingan Surplus Defisit